



PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGANYA SELAMA PANDEMI COVID -19

Dewi Elizadiani Suza¹, Armi Mawaddah²

¹Universitas Sumatera Utara

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Malahayati Medan

*Corresponding author: elizadiani@hotmail.com

Received : 8 Juni 2024 | Acceptance : 24 Juli 2024 | Published : 31 Juli 2024

ABSTRACT

Introduction: Coronavirus disease-2019 (COVID-19) is a disease that is currently endemic throughout the world and is designated as a Covid-19 pandemic, the impact of Covid-19 disease has an impact on society, especially families. The psychological impact of the disease outbreak tends to experience feelings of worry about being infected or sick, self-blame, and helplessness and can increase the risk of mental disorders such as anxiety, mood, addiction, and thought disorders, and loneliness. Purpose: The purpose of this systematic review is to identify the psychological experiences of families during the Covid-19 pandemic. Method: Search for articles using databases consisting of CINAHL, Proquest, Pubmed and Google Scholar using relevant keywords based on the title of the study. Selection of articles in this systematic review using PRISMA, a total of 533 articles were obtained according to the keywords used, after which an assessment of the quality of the articles was carried out using JBI (Joanna Briggs Critical Appraising Methodology). Results: There are 3 research articles related to the experience of families in caring for their family members during the Covid-19 pandemic. Conclusion: Based on research articles obtained from this systematic review, it is shown that families experienced psychological distress during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Experience, family, Covid-19*

ABSTRAK

Pendahuluan: penyakit Coronavirus-2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang sedang mewabah diseluruh dunia saat ini dan ditetapkan sebagai pandemic Covid-19, akibat dari penyakit Covid-19 berdampak pada masyarakat terutama keluarga. Dampak psikologis dari wabah penyakit cenderung mengalami perasaan khawatir terinfeksi atau sakit, menyalahkan diri sendiri, dan tidak berdaya dan dapat meningkatkan risiko gangguan jiwa seperti kecemasan, mood, ketagihan, dan gangguan berpikir, dan kesepian. Tujuan: Tujuan dari systematic review ini untuk mengidentifikasi pengalaman psikologis keluarga selama pandemic covid-19. Metode: Pencarian artikel dengan menggunakan database yang terdiri dari CINAHL, Proquest, Pubmed dan Google Schoolar dengan menggunakan kata kunci yang relevan berdasarkan judul penelitian. Seleksi artikel dalam systematic review ini menggunakan PRISMA, sebanyak 533 artikel didapatkan sesuai katakunci yang digunakan, setelah itu di lakukan penilaian kualitas artikel dengan menggunakan JBI (Joanna Briggs Critical Appraising Methodology). Hasil : ada 3 artikel penelitian yang berhubungan dengan pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarganya selama pandemic Covid-19. Kesimpulan: Berdasarkan artikel penelitian yang didapat dari systematic review ini menunjukkan bahwa keluarga mengalami gangguan psikologis selama pandemic Covid-19.

Kata kunci: Pengalaman, Keluarga, COVID-19



PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan di China. COVID-19 mirip dengan Coronavirus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV) dalam patogenisitas, spectrum klinis dan epidemiologinya. Penyakit COVID-19 dapat bermanifestasi sebagai infeksi asimtomatik atau pneumonia ringan sampai berat (Kanan, et., al, 2020). Penyakit Corona Virus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Corona yang baru ditemukan (WHO, 2020) di Kota Wuhan. Penelitian klinis menunjukkan bahwa demam, batuk kering, dan kelelahan adalah beberapa gejala umum, serta nyeri, hidung tersumbat, diare, gangguan penciuman gangguan pengecap, dan masalah pernapasan (WHO, 2020).

Wabah COVID-19 menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang signifikan di China. Tingginya kasus COVID-19 di China dan penyebarannya sampai ke belahan dunia lainnya (Kananet al, 2020). COVID-19 sudah menjadi masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia dan dinyatakan sebagai pandemic pada Maret 2020 (Yu, C, et al, 2020). Secara global sampai September 2020 terdapat 27.688.740 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan terdapat 899.315 orang yang meninggal dunia (WHO, 2020).

Berdasarkan data pasien terkonfirmasi COVID-19. Pandemi COVID-19 memunculkan tantangan yang unik bagi individu dan keluarga dengan kurangnya Pengobatan yang efektif atau vaksin pencegahan saat ini dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. (Luttik et al, 2020; Rolland,J.S, 2020). Dan Sejak awal infeksi COVID-19, sebagian besar pemerintah mengambil tindakan cepat untuk memperlambat penyebaran virus, yaitu status lockdown diberlakukan di banyak Negara di dunia, perjalanan dibatasi, isolasi sosial dimana orang-orang harus tinggal di rumah dan bekerja dari rumah (Wang C, 2020).

Keputusan untuk merawat pasien COVID-19 di rumah dapat dipertimbangkan untuk orang dewasa atau anak-anak yang dicurigai COVID-19 atau yang terkonfirmasi COVID-19 yang tidak mempunyai gejala dan apabila saat rawat inap tidak tersedia atau tidak cukup untuk memenuhi permintaan layanan perawatan kesehatan (WHO, 2020). Covid-19 berdampak luas pada keluarga dan individu dalam keluarga tersebut (Lebow, J L, 2020). Dampak psikologis dari wabah penyakit cenderung mengalami perasaan khawatir terinfeksi atau sakit, menyalahkan diri sendiri, dan tidak berdaya (El-zoghby et all, 2020). dan dapat meningkatkan risiko gangguan jiwa seperti kecemasan, mood, ketagihan, dan gangguan berpikir, dan kesepian (Sani, G et al, 2020).

Keluarga bertanggung jawab untuk merawat pasien yang dirawat di rumah dan saat isolasi keluarga menghadapi tantangan baru seperti kesepian, ketakutan, akan kematian, dan penularan penyakit ke orang lain (Dale et al, 2018). Komunikasi antar anggota keluarga merupakan sumber dukungan sosial dan emosional bagi pasien dan dalam hal ini keluarga sebagai anggota tim Pengobatan. Systematic review ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19 selama pandemi COVID-19.

METODE

Metode penulisan merupakan bentuk systematic review dengan menggunakan analisis deskriptif narasi dari beberapa hasil temuan utama dari artikel penelitian yang membahas tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga selama pandemic COVID-19. Penulisan systematic review ini berdasarkan pada pedoman diagram PRISMA yang spesifik sering digunakan dalam penulisan systematic review. Penulisan menggunakan PRISMA sebagai standar dalam meninjau dan melakukan seleksi artikel penelitian. Pedoman PRISMA merupakan suatu bentuk instrument yang bertujuan untuk membantu penulis dalam meningkatkan kualitas dari pemilihan artikel penelitian dalam suatu penulisan systematic review yang terdiri dari empat tahap (Moher et al, 2015).

Standar dalam membuat pertanyaan penelitian dalam systematic review ini menggunakan SPIDER yang terdiri dari sample group, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research Type. Model SPIDER juga dapat membantu peneliti dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dalam systematic review ini.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteri Inklusi	Kriteria Eksklusi
Sample group berfokus pada keluargayang merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19	Sample group bukan keluarga yang merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19
Fenomena berfokus pada keluarga yang merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19	Bukan fenomena keluarga yang merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID- 19
Desaign penelitian berfokus pada fenomenologi	Desaign penelitian bukan fenomenologi
Evaluasi berupa tema terkait pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19	Evaluasi bukan berupa tema terkait pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID- 19
Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
Artikel terbit dalam rentang waktu 1 tahun terakhir 2019-2020 dan dalam bentuk fulltext	Artikel penelitian terbit sebelum tahun 2019
Artikel dalam bahasa Inggris	Artikel bukan dalam bahasa inggris

Sumber Informasi

Pencarian artikel dalam systematic review ini menggunakan electronic database internasional yang terdiri dari CINAHL, PubMed, Science Direct, ProQuest, dan Others Gate Search (Google Scholar) dengan waktu terbitan artikel penelitian tahun 2020.

Strategi Pencarian

Strategi pencarian yang dilakukan dalam systematic review ini menggunakan beberapa kata kunci yang dipakai dalam database yang digunakan. Kata kunci disesuaikan dengan topic dan judul penelitian dengan menggunakan Medical Subject Heading (MeSH). Kata kunci yang muncul dan yang digunakan diantaranya adalah the family of experiences, family member, family caregiver, COVID-19.

Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel dalam systematic review ini menggunakan metode PRISMA dengan 4 tahap. Tahap pertama adalah tahap identification, penulis mengidentifikasi artikel penelitian dari semua sumber pencarian database. Tahap kedua adalah screening yaitu penulis melakukan seleksi berdasarkan judul artikel penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan disesuaikan dengan kriteria inklusi. Tahap ketiga adalah eligibility, pada tahap ini penulis melakukan seleksi berdasarkan abstrak dari artikel penelitian yang disesuaikan dengan kriteria inklusi. Dan tahap keempat adalah tahap including merupakan tahapan terakhir dengan melakukann seleksi artikel penelitian dengan full text dan mengkaji kualitas dari masing-masing artikel penelitian sehingga didapatkan artikel penelitian yang benar-benar sesuai dan relevan dengan topic dan judul penelitian untuk dilakukan tinjauan secara sistematis.

Pengkajian Kualitas

Penilaian kualitas pada artikel penelitian dalam systematic review ini menggunakan menggunakan JBI Critical Appraisal dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

Ekstraksi Data

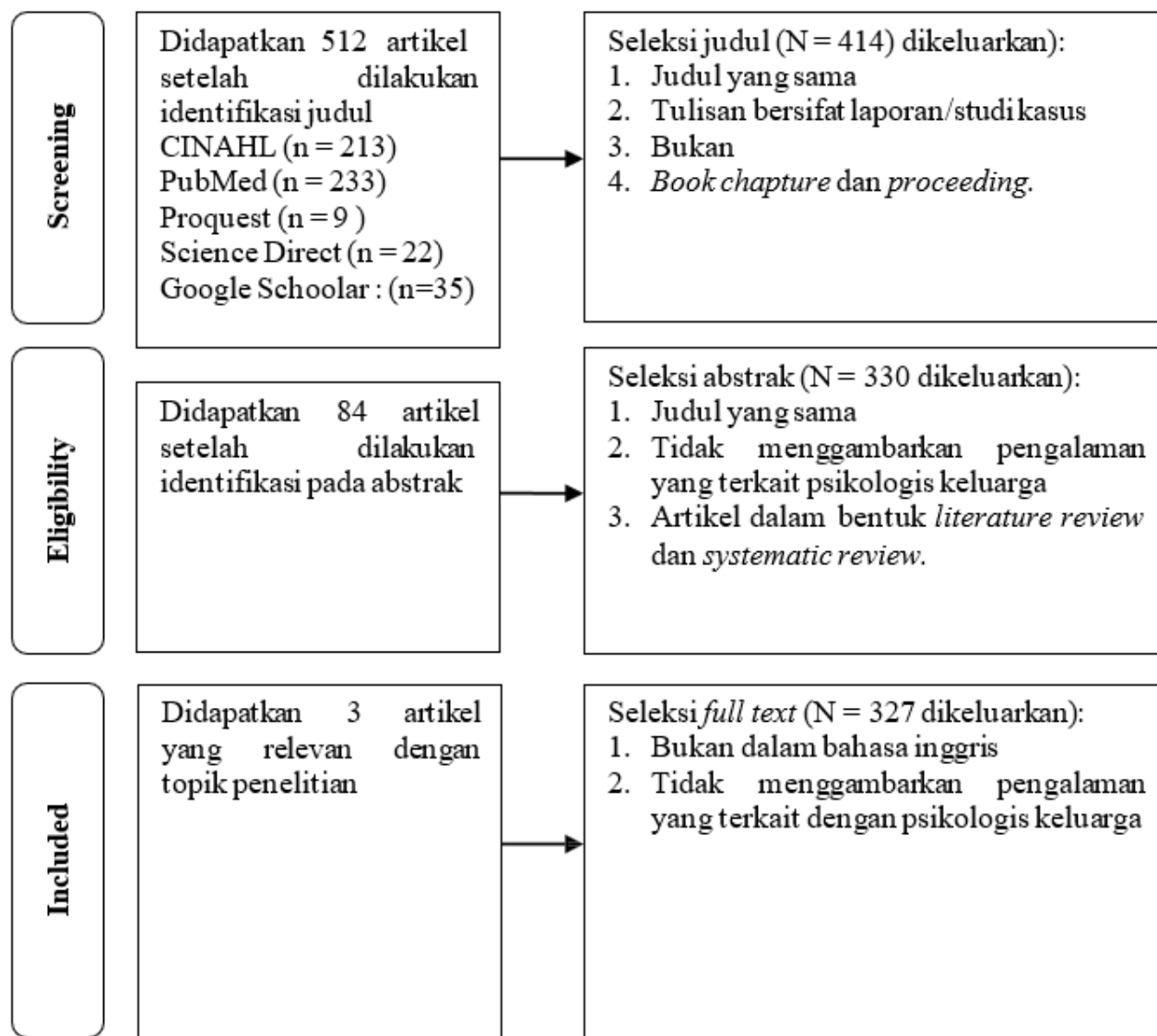
Dalam penulisan systematic review ini, ekstraksi data dirancang untuk memberikan informasi dari catatan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang diekstraksi dari masing- masing artikel yang lolos seleksi berdasarkan metode PRISMA terdiri dari penulis, tahun terbit, jurnal penerbit, negara, judul artikel, tujuan dan populasi dari penelitian, desain penelitian, cara pengumpulan data, dan analisis data. Hasil ekstraksi data dapat dilihat pada table.

Table 2. Estraksi Data

NO	NAMA PENELITI/JURNAL	JUDUL	OBJECTIVE DAN POPULASI	DESAIN	SAMPLE	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS DATA	HASIL	KOTA
1	Asgari P, et al, 2020 Research Square	Resilient care of the patient with COVID-19 in Iran: A phenomenological Study	Tujuan : untuk mengetahui pengalaman keluarga caregiver yang merawat pasien dengan Covid-19 di rumah.	Study kualitatif Fenomenology	Family Caregiver	Wawancara semi terstruktur	Prinsip hermeneutika fenomenologi yang dikembangkan Van Manen (2001).	Terdapat tiga tema utama dan delapan subtema dengan tema utama Merawat pasien berarti terperangkap dalam pusaran waktu, Perawatan yang tangguh dan Merasa tidak berdaya.	Iran
2	Mohamm adi, F et all, 2020	The Mental Health Crises of The Families of COVID19 Victims: A Qualitative Study	Tujuan : Upaya untuk menyelidiki tantangan dan Masalah psikologis dan mengidentifikasi krisis kesehatan mental yang dialami keluarga korban covid-19.	Study kualitatif	Keluarga korban Covid-19	Metode wawancara semi terstruktur dilakukan secara online	Convensional content analysis	Terdapat dua tema utama yaitu Syok emosional Ketakutan akan masa depan dengan Sembilan kategori	Iran
3	Mansoor T, et al 2020 Annals of King Edward Medical University	Surviving COVID-19': Narratives of Patients and Family Members in Pakistan	Tujuan; Untuk mengeksplorasi perspective emic dari para penderita dan anggota keluarga berhubungan dengan pengalaman hidup mereka dengan Covid-19	Penelitian kualitatif cross sectional dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivis	orang yang terinfeksi covid-19 dan anggota keluarga	Interview semi terstruktur	Analisis tematik Braun dan Clarke	Hasil : terdapat 5 tema Merasa rentan, pengetahuan dan pengalaman perilaku pencegahan, perilaku mencari pengobatan dimensi psikososial COVID-19, hambatan untuk perawatan	Pakistan

HASIL

Berdasarkan diagram Prisma, pada tahap identification didapatkan artikel sejumlah 533 artikel dari beberapa database yang digunakan dengan rincian sebagai berikut dari CINAHL sebanyak 213 artikel, Pumbed sebanyak 233 artikel, ProQuest sebanyak 9 artikel, Science Direct sebanyak 22 artikel, dan dari Google Scholars 35 artikel. Pada tahap kedua yaitu tahap screening dilakukan review terhadap judul artikel dan dibatikan sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 3 artikel.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Hasil penilaian Kualitas

Hasil penelitian kualitas pada kajian sistemtyc Review ini menggunakan JBI *Critical Apraisal*

Sitasi	Kriteria										Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Mohammadi, F, <i>et al</i> (2020)	√	√	√	√	√			√	√	√	8/10 = 80% (Baik)
Mansoor T, <i>et al</i> (2020)	√	√	√	√	√			√	√	√	8/10 = 80 % (Baik)
Asgari P <i>et al</i> (2020)	√	√	√	√	√			√	√	√	8/10 = 80% (Baik)

Dari table diatas hasil penilaian kualitas 3 artikel penelitian didapat hasil 80% (Baik) dan baik digunakan untuk *systematic review*

Resiko Bias

Risiko bias dalam penulisan *systematic review* ini dilakukan dengan menentukan ekstraksi data dari artikel penelitian baik dari segi desain, tujuan serta *outcome* yang dihasilkan dari penelitian serta dari penilaian kualitas artikel penelitian. Artikel penelitian dalam penulisan *systematic review* ini masih memiliki kemungkinan terjadinya resiko bias.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tiga artikel penelitian diatas terdapat beberapa tema yang muncul selama merawat anggota keluarga yang sakit selama pandemic Covid-19 adalah keluarga merasa terperangkap dalam pusaran waktu, memerlukan perawatan yang tangguh, merasa tidak berdaya, syok emosional ketakutan akan masa depan, merasa rentan terhadap penyakit, pengetahuan dan pengalaman perilaku pencegahan, perilaku mencari pengobatan, dimensi psiko-sosial, dan hambatan perawatan. Dari beberapa tema diatas dikategorikan menjadi pengalaman psiko-sosial, emosional, konteks perawatan.

Pengalaman psikologi keluarga terdiri dari beberapa tema yaitu keluarga merasa tidak berdaya, ketakutan akan masa depan, dan dimensi psiko-sosial. Pada saat pandemic COVID-19 keluarga menjadi multi stress, berjuang dan membutuhkan bantuan untuk bertahan. Banyak keluarga mengalami rasa kehilangan yang terus-menerus, ancaman kehilangan orang yang dicintai dan hilangnya kontak fisik dengan anggota keluarga (Walsh,F, 2020). Keluarga merasa kesepian yang berujung rasa malu dan keluarga merasa bersalah dan ketakutan, beban pengasuh keluarga yang dikarantina. Karantina menimbulkan ancaman bagi kelompok rentan dan komunitas tertentu (Mackolil, J., & Mackolil, J. (2020). Memiliki interaksi yang kuat dengan anggota keluarga dapat mengimbangi konsekuensi psikologis dari penyebab utama stress. Banyak orang yang belum mengetahui sifat penyakit ini dan membuat mereka menjauhkan diri dari penderita COVID-19. Studi Korea Selatan tentang pengalaman perawat merawat pasien MERS, perawat mengalami rasa kesepian dalam merawat pasien MERS (Kim Y, 2018).

Keluarga mengalami syok emosional selama merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19. Guncangan emosional yang disebabkan oleh hilangnya anggota keluarga akibat covid-19 dan merupakan krisis psikologis yang terparah yang pernah dialami keluarga, (Mohammadi,2020). Tidak hanya individu dan keluarga yang menghadapi ancaman kesehatan dan berusaha menghindari dan bertahan dari infeksi COVID-19 (Lebow,2020). Kehilangan anggota keluarga, kecemasan dan perasaan lain yang dapat merugikan keluarga.

Dalam konteks perawatan terdiri dari beberapa tema yaitu memerlukan perawatan yang tangguh, mencari Pengobatan dan hambatan yang dialami keluarga selama perawatan. Peserta menyatakan bahwa meskipun mereka menghadapi masalah yang terkait dengan perawatan, mereka menyadari bahwa beberapa factor berada di luar kendali mereka dan menemukan solusi yang aman dan dapat dikendalikan (Asgari, 2020).

Keterbatasan

Sistematyc review ini memiliki keterbatasan dalam penulisan dan pencarian artikel penelitian yang berhubungan dengan pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga selama pandemic covid-19. Karena COVID-19 merupakan kasus yang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan 3 artikel penelitian yang telah direview yaitu Pengalaman yang dirasakan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit selama pandemic COVID-19 yaitu keluarga merasakan gangguan psikologis selama pandemic COVID-19 adalah keluarga merasa tidak berdaya selama pandemic, bosan, depresi, bunuh diri, syok emosional, takut akan masa depan, merasa bersalah, merasa terbebani dalam mengasuh keluarga selama di karantina. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan *Systematic review* ini dengan mengeksplorasi pengalaman pasien COVID-19 selama diisolasi di rumah.

REFERENSI

- Ai T, Yang Z, Hou H, Zhan C, Chen C, Lv W, et al. Correlation of chest CT and RT-PCR testing in coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China: a report of 1014 cases. *Radiology*. 2020:200642.
- Asgari, P., Jackson, A., & Bahramnezhad, F. (2020). *Resilient care of the patient with COVID-19 in Iran: A phenomenological Study*. 1–13. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-24733/v1>
- Brooks SK, Webster RK, Smith LE, Woodland L, Wessely S, Greenberg N, Rubin GJ (2020) The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence. *Lancet* 395(10227):912–920. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30460-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30460-8).
- Dale C, King J, Nonoyama M, Carbone S, McKim D, Road J, et al. Transitions to Home Mechanical Ventilation. The Experiences of Canadian Ventilator-assisted Adults and Their Family Caregivers. *Annals of the American Thoracic Society*. 2018;15(3):357–64.
- Gard, A. M., McLoyd, V. C., Mitchell, C., & Hyde, L. W. (2020). Evaluation of a longitudinal family stress model in a population-based cohort. *Social Development*, Web
- Kim Y. Nurses' experiences of care for patients with Middle East respiratory syndrome-coronavirus in South Korea. *Am J Infect Control*. 2018;46(7):781–7
- Kannan, S., Ali, P. S. S., Sheeza, A., & Hemalatha, K. (2020). Covid-19. *Africa Research*

- Bulletin: Economic, Financial and Technical Series*, 57(5), 2006–2011.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-6346.2020.09549.x>.
- Lai C-C, Shih T-P, Ko W-C, Tang H-J, Hsueh P-R. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and corona virus disease-2019 (COVID-19): the epidemic and the challenges. *International journal of antimicrobial agents*. 2020:105924.
- Mackolil, J., & Mackolil, J. (2020). *Addressing psychosocial problems associated with the COVID-19 lockdown*. *Asian Journal of Psychiatry*, 51, 102156. doi:10.1016/j.ajp.2020.102156
- T. Mansoor, S. Mansoor, and U. Zubair, “” Surviving COVID-19 ’: Illness Narratives of Patients and Family Members in Pakistan,” no. March 2010, 2020.
- Walsh, F. (2020). *Loss and Resilience in the Time of COVID-19: Meaning Making, Hope, and Transcendence*. *Family Process*. doi:10.1111/famp.12588
- Wang C, Horby PW, Hayden FG, Gao GF. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet*. 2020. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30185-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30185-9)
- World Health Organization. <https://www.who.int/>. diunduh pada tanggal 29 September 2020